

ABSTRAK

Investasi di pasar modal dengan saham sebagai salah satu instrumennya, menawarkan perolehan tingkat keuntungan dengan disertai tingkat risiko. salah satu risiko investasi saham adalah risiko sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasi sehingga harus dipertimbangkan oleh manajer keuangan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. parameter beta saham digunakan untuk mengukur risiko sistematis ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko sistematis (beta) saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2011—2014.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi periode 2011—2014. Sehingga total populasi yang didapat adalah 38 perusahaan. pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel menjadi 31 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap risiko sistematis (beta) saham. Secara parsial tiga variabel independen yakni likuiditas (-) solvabilitas (-) dan profitabilitas (-) yang mempengaruhi signifikan terhadap risiko sistematis (beta) saham. Variabel aktivitas dan *firm size* tidak mempengaruhi signifikan terhadap risiko sistematis (beta) saham.

Kata kunci : Risiko Sistematis, Beta Saham, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, *Firm Size*